

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment* dengan *two group pretest-posttest design*, bahwa sampel pada penelitian ini diobservasi terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan, kemudian setelah diberikan perlakuan sampel tersebut diobservasi kembali Hidayat, (2014). Dalam Penelitian ini ada dua kelompok intervensi yang diberi perlakuan (*treatment*) yaitu kelompok intervensi 1 yang merupakan kelompok yang diberi madu Akasia dan kelompok intervensi II yaitu kelompok yang diberi madu Multiflora. Kedua kelompok dilakukan *pretest* dan *post test* kemudian hasilnya dibandingkan. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari hasil perlakuan terhadap ibu menyusui. Data primer berupa data kuantitatif yaitu berat badan bayi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu menyusui bayi usia 1-3 bulan yang berjumlah jumlah 70 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Hidayat (2014) Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 50 ibu menyusui dengan rincian

25 responden diberi madu Akasia dan 25 responden diberi madu Multiflora. Kriteria eksklusi bukanlah kebalikan atau lawan kalimat dari kriteria inklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu menyusui yang bertempat tinggal di Kelurahan sindangrasa
- 2) Ibu menyusui yang memiliki Bayi usia 1-3 bulan
- 3) Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden
- 4) Ibu menyusui yang sedang memberikan ASI Eksklusif

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu menyusui yang memiliki bayi diatas 3 bulan
- 2) Ibu menyusui yang memiliki bayi dibawah 1 bulan
- 3) Ibu menyusui yang tidak melakukan ASI Eksklusif
- 4) Ibu bayi yang tidak bersedia menjadi responden

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bogor. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 minggu. Ibu menyusui meminum madu sebanyak 10 ml pagi hari dan 10 ml sore hari setelah makan selama 2 minggu. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independent (bebas)

Variabel independent pada penelitian ini adalah konsumsi madu Akasia dan madu Multiflora.

3.4.2 Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah produksi ASI meningkat dengan indikator berat badan bayi.

3.5 Definisi Operasional Penelitian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen					Nominal
Peningkatan produksi ASI	Peningkatan produksi ASI dengan indikator peningkatan berat badan bayi.	1) Menggunakan alat timbangan bayi 2) Menggunakan wawancara	Timbangan bayi	Peningkatan berat badan bayi dalam gram. jika Berat badan bayi meningkat maka skor =1, jika Berat badan tidak meningkat maka skor = 0	
Independen					
Konsumsi madu Akasia dan Multiflora	Ibu konsumsi madu 2x sehari sebanyak 10 ml setiap pagi dan sore setelah makan selama 2 minggu.	Menggunakan lembar SOP	Lembar SOP, Sendok takar 5 ml	1. Diberikan 2. Tidak diberikar	Ordinal

3.6 Prosedur pengumpulan data

Data primer didapat dengan observasi langsung kepada responden dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti sebelumnya menjelaskan tentang madu dan manfaatnya. Kemudian meminta persetujuan kepada responden (*informed consent*). Setelah itu peneliti melakukan *pretest* dengan mengukur produksi ASI dengan cara mengukur berat badan bayi sebelum diberikan madu Akasia dan madu Multiflora. Masing-masing kelompok diberikan madu Akasia dan madu Multiflora untuk dikonsumsi selama dua kali sehari (pagi dan sore) setelah makan, sekali minum sebanyak 10 ml (2 sendok takar) selama 2 minggu. Selanjutnya, 2 minggu kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post test*) berat badan bayi, setelah diberikan madu Akasia dan madu Multiflora.

3.6.1 Persiapan

3.6.1.1 Persiapan Responden

Penelitian dimulai dengan penentuan sampel yang diambil dari ibu menyusui. Kemudian responden diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian untuk selanjutnya dimintai kesediaan menjadi responden, jika bersedia akan dilanjutkan dengan pengisian *Informed consent*.

3.6.1.2 Persiapan Bahan dan Alat

- 1) Madu
- 2) Sendok plastik takar 5ml
- 3) Botol plastik berukuran 350 ml
- 4) Timbangan Bayi

3.6.2 Prosedur Pelaksanaan

Sebelum dilakukan perlakuan dengan minum madu, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (*inform consent*) dan kuesioner *pre-test* untuk mengetahui Berat badan bayi. Setelah melakukan *pre-test* maka responden diberikan madu dan cara meminumnya.

Setelah 2 minggu kemudian dilakukan pengukuran kembali berat badan bayi (*post test*).

3.6.3 Pengambilan Data

Madu yang digunakan adalah madu Akasia dan madu Multiflora. Pada saat pengambilan data dilakukan dengan cara:

- 1) Melakukan pendekatan kepada ibu menyusui
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- 3) Membuat persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan menjadi subjek penelitian
- 4) Mengonsumsi madu selama 14 hari berturut-turut.
- 5) Diminum setelah sarapan dan setelah makan malam
- 6) Dosis pemberian 10 ml atau 2 sendok takar sekali minum
- 7) Pemberian lembar observasi untuk diisi oleh subjek penelitian
- 8) Pemberian madu sebanyak 280 ml
- 9) Lalu dilakukan observasi pada hari ke-14 setelah pemberian madu

3.7 Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah lembar SOP untuk mengobservasi cara meminum madu pada ibu menyusui dan Timbangan bayi untuk mengukur berat badan bayi.

3.8 Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data, yaitu :

1. *Checking* data : memeriksa kelengkapan data-data responden.
2. *Editing* data : melihat kejelasan dari tulisan responden.
3. *Coding* data : membandingkan pre-test dan post test.

4. *Tabulating Data* : penyajian data dalam bentuk tabel dari data karakteristik dan berat badan bayi yang didapatkan

3.9 Analisis Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

3.9.1 Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi profil responden antara lain berdasarkan frekuensi usia, tingkat pendidikan, paritas, tempat bersalin dan kategori volume ASI pada ibu menyusui. Analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan produksi ASI pada ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan madu Akasia dan madu Multiflora dengan menghitung rata-rata berat badan bayi.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan produksi ASI pada ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan madu Akasia dan madu Multiflora. Berat badan bayi sebelum dan sesudah diberikan madu Akasia dan madu Multiflora pada ibu menyusui dilakukan Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Setelah data dinyatakan normal maka dilanjutkan dengan Uji Homogenitas untuk melihat data sama atau tidak. Terhadap data yang dinyatakan Normal dan homogen maka dilakukan Uji Paired t-test untuk melihat perbedaan berat badan sebelum dan sesudah diberi madu Akasia dan madu Multiflora pada ibu menyusui. Kemudian dilanjutkan dengan uji Independen t-test untuk melihat perbandingan antara yang mengkonsumsi madu Akasia dan madu Multiflora.

3.10 Etika Penelitian

Berdasarkan Hidayat, (2014) mengenai etika penelitian bahwa :

3.10.1 *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3.10.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode 30 pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.10.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.10.4 *Voluntary* (Sukarela)

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.